

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksudkan Penelitian tindakan merupakan praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis. Tentu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Sedangkan menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Secara garis besar, terdapat empat langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Kegiatan perencanaan antara lain: identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan pengembangan tindakan. Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tindakan perencanaan yang peneliti lakukan antara lain adalah merencanakan identifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran, rencana penyusunan perangkat pembelajaran, rencana penyusunan alat perekam data, dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran siklus belajar.

2. Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan(action) dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki masalah. Di sini, langkah-langkah praktis tindakan diuraikan dengan jelas. Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Di sini peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan temuan observasi awal dan melaksanakan apa yang sudah direncanakan pada kegiatan

3. Pengamatan (Observing)

Pengamatan merupakan kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu tindakan terus dimonitor secara reflektif. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan ini yaitu: pengumpulan data, mencari sumber data, dan analisis data. Pada langkah ini, peneliti selaku guru bersama observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa secara kontinyu.

4. Refleksi (Reflecting)

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas. Pada tahap ini, peneliti menjawab pertanyaan mengapa (why) dilakukan penelitian, bagaimana (how) melakukan penelitian, dan seberapa jauh (to what extent) tindakan telah menghasilkan perubahan secara signifikan.

B. Setting Penelitian Tindakan Kelas

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada peserta didik Kelas V di SDN Pesantren 1, Kecamatan Pesantren kota Kediri.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan mulai dari awal maret hingga pertengahan maret.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pesantren 1, Kecamatan Pesantren kota Kediri tahun pelajaran 2018-2019, dengan jumlah siswa dalam satu kelas 40 siswa, dengan jumlah siswa laki – laki sebanyak 20 dan 20 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pesantren 1, Kecamatan Pesantren kota Kediri, yang kemampuan menjelaskannya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran dengan strategi

Everyone Is A Teacher Here yang belum digunakan pada pembelajaran materi tersebut.

C. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Sehingga prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian ini

dilaksanakan untuk beberapa siklus Pada setiap akhir pelaksanaan tindakan dilakukan post-tes untuk mengetahui kualitas pembelajaran siswa. Terdapat dua hal yang diamati dalam penelitian ini, yaitu peningkatan hasil belajar dan teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode everyone is a teacher here.

Secara rinci kegiatan pada masing-masing siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi awal

Tujuan pelaksanaan kegiatan observasi awal adalah untuk memperoleh informasi mengenai keadaan kelas penelitian saat kegiatan belajar mengajar. Selain melakukan pengamatan secara langsung, peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh informasi tentang perkembangan belajar dan permasalahan- permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal kemudian dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil dari refleksi observasi awal ini digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus I.

2. Siklus I

a. Rencana Tindakan I

Tindakan yang direncanakan pada pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) standar kompetensi sistem pengisian menggunakan implementasi metode everyone is a teacher here.
- 2) Menyiapkan kertas untuk dibagikan siswa
- 3) Merancang tes formatif siklus 1 beserta kunci jawaban dengan materi sistem pengisian
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan siklus I meliputi pelaksanaan pembelajaran materi sistem pengisian. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode everyone is teacher here sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa.
 - b) Guru memberikan apersepsi tentang sistem pengisian.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan metode proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
 - b) Guru menjelaskan materi tentang sistem pengisian.
 - c) Guru memberikan kertas kosong kepada siswa.

- d) Meminta siswa untuk membuat soal yang kira-kira tahu jawabannya
 - e) Meminta siswa mengumpulkan kertas yang sudah di tulis soal berkaitan dengan materi pelajaran dan membagikan kembali kepada siswa.
 - f) Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kertas yang sudah di tulisnya sendiri.
 - g) Meminta kepada beberapa siswa untuk membaca soal kertas yang di dapatkan dan memberikan jawabannya.
 - h) Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.
- 3) Penutup
- a) Guru memberikan tes formatif siklus 1.
 - b) Guru menutup pembelajaran
- c. Observasi I

Pada tahap ini observasi dilakukan yang dilakukan dengan menggunakan observasi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mengenai hasil belajar siswa, observasi ini melalui data nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes siklus 1. Data sekunder merupakan data pendukung. Data sekunder meliputi data

tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan data aktivitas siswa. Pengamatan data sekunder dilakukan dengan

menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode everyone is teacher here.

3. Siklus II

a. Rencana Tindakan II

Rencana kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan mengembangkan perangkat pembelajaran pada siklus I yang dinilai sudah cukup baik. Kegiatan ini meliputi :

- 1) Merevisi format skenario pembelajaran siklus I sesuai hasil refleksi I.
- 2) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) standar kompetensi sistem pengisian menggunakan implementasi metode everyone is teacher here.
- 3) Merancang tes formatif siklus II beserta kunci jawaban dengan materi pengisian.
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini sesuai dengan rencana tindakan II berdasarkan refleksi siklus I, yaitu:

Pelaksanaan siklus II meliputi pelaksanaan pembelajaran materi sistem pengisian. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode

everyone is teacher here sesuai dengan refleksi siklus I sebagai berikut :

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam, mengabsen siswa dan mengecek kesiapan siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi tentang sistem pengisian

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan metode proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan.
- b) Guru menjelaskan materi tentang sistem pengisian
- c) Guru memberikan kertas kosong kepada siswa
- d) Meminta siswa untuk membuat soal yang kira-kira tahu jawabannya
- e) Meminta siswa mengumpulkan kertas yg sudah di tulis soal yg berkaitan dengan materi pelajaran dan membagikan kembali kepada siswa.
- f) Memastikan bahwa tidak ada siswa yg menerima kertas yg sudah di tulisnya sendiri
- g) Meminta kepada beberapa siswa untuk membaca soal kertas yg di dapatkan dan memberikan jawabannya

h) Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.

3) Penutup

a) Guru memberikan tes formatif siklus II

b) Guru menutup pembelajaran

4. Observasi II

Pada tahap ini observasi dilakukan yang dilakukan dengan menggunakan observasi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data mengenai hasil belajar siswa, observasi ini melalui data nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes siklus II. Data sekunder merupakan data pendukung. Data sekunder meliputi data tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan data aktivitas siswa. Pengamatan data sekunder dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran metode everyone is teacher here.

5. Refleksi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan data. Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keefektifan rancangan pembelajaran yang dibuat dan daftar permasalahan serta kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Hasil ini kemudian

dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus II. Analisis dilakukan secara deskripsi terhadap data pengamatan.

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, yang mana dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi iman pada hari akhir. Peneliti juga dapat mencatat kelemahankelemahan proses pembelajaran pada siklus I untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

Setelah pelaksanaan siklus I pertama dengan empat tahapan tersebut di atas, apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilakukan dalam siklus pertama, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru yang menentukan rancangan siklus berikutnya. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, untuk meyakinkan, atau untuk menguatkan hasil. Tetapi pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditunjukkan untuk mengatasi berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan seluruh kegiatan yang sudah dilakukan selanjutnya dilakukan analisis, pemaknaan, penjelasan dan

penyimpulan data. Analisis terhadap peningkatan hasil belajar dilakukan dengan:

- 1) Membandingkan hasil tes formatif siklus I dan tes formatif siklus II.
- 2) Membandingkan ketuntasan siswa pada tiap siklus

Hasil analisis dan refleksi digunakan untuk menentukan kesimpulan akhir dari kegiatan pada siklus II apakah penelitian dicukupkan pada siklus II ataukah lanjut ke siklus III.

